

RINGKASAN

ARDIO, Laporan Magang Industri Tanaman Kelapa Sawit di PT Tapian Nadeggan Desa Batu Mulia Kecamatan Kelumpang hilir Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan.

Tujuan mahasiswa melaksanakan Magang Industri ini untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang tahapan kegiatan dalam budidaya tanaman kelapa sawit dan untuk lebih memahami penggunaan alat dan bahan yang tepat dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit.

Magang Industri dilaksanakan pada bulan September hingga bulan Desember 2022. Hari kerja dimulai dari hari senin-sabtu, di mulai dari jam 05:30-14.00 WITA. Kegiatan magang industri dilaksanakan di PT Tapian Nadeggan Desa Batu Mulia Kecamatan Kelumpang hilir Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan.

Hasil Magang Industri Meliputi beberapa lingkup diantaranya, Pengendalian Gulma di piringan (TM), Pengendalian Gulma di TPH, Pemberantasan Sawit Lokal, Pemupukan, Teknik Penyusunan Buah, Grading Buah, Inspeksi Panen Detail (IPD), Mapping Photo Areal.

Kata kunci : *Budidaya, Kelapa sawit, PT Tapian Nadeggan.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PRAKATA	iii
HALAMAN RINGKASAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2
1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri.....	3
1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri.....	3
1.2.3 Manfaat Magang Industri.....	3
1.3 Lokasi dan Jadwal Magang Industri	3
1.4 Hasil yang Diharapkan	4
BAB II. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI	5
2.1 Sejarah Umum Perusahaan	5
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan	6
2.3 Kondisi Lingkungan	7
BAB 3. HASIL MAGANG INDUSTRI	9
3.1 Pengendalian Gulma Dipiringan (TM).....	9
3.2 Pengendalian Gulma di TPH	10
3.3 Pemberantasan Sawit Lokal.....	11
3.4 Pemupukan	13
3.5 Panen.....	15
3.6 Teknik Penyusunan Buah.....	16
3.7 Grading Buah.....	18
3.8 Inspeksi Panen Detail (IPD).....	20
3.9 Mapping Photo Areal	21

BAB 4. KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI.....	24
BAB 5. PENUTUP	25
5.1 Kesimpulan	25
5.2 Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	27

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jack) merupakan tanaman yang berasal dari benua Afrika dan ada pula yang mengatakan berasal dari Amerika Serikat. Tanaman kelapa sawit telah diusahakan secara komersil diberbagai Negara karena hasilnya yang dapat meningkatkan pendapatan devisa (Pahan, 2008).

Indonesia merupakan Negara dengan konsumsi minyak sawit *Crude Palm Oil* (CPO) terbesar di dunia. Menurut data *United States Departement of Agriculture* (USDA) konsumsi minyak kelapa sawit domestik pada 2019 diperkirakan mencapai 12,75 juta ton atau sekitar 17% dari total konsumsi dunia yang mencapai 74,48 juta ton. Jumlah tersebut meningkat sekitar 1% dibanding tahun sebelumnya sebesar 12,63 juta ton (Tim Publikasi Katadata, 2019).

Kelapa sawit pertama kali diperkenalkan di Indonesia oleh pemerintah Colonial Belanda pada tahun 1848, ketika itu ada empat batang bibit kelapa sawit yang di bawah dari Mauritius dan Amsterdam dan ditanam di kebun Raya Bogor. Tanaman kelapa sawit mulai diusahakan besar-besaran secara komersial pada tahun 1911 dan ditanam di kebun Raya Bogor. Bagi masyarakat sekitar perkebunan, limbah kelapa sawit dapat dijadikan pengeras jalan (cangkang) dan sebagai pupuk tanaman (limbah serat buah) (Handayani, 2018).

Perkebunan kelapa sawit dapat menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dikonversikan menjadi perkebunan kelapa sawit. Penyebaran kelapa sawit di Indonesia berada pada pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Papua dan beberapa pulau tertentu di Indonesia. Buah kelapa sawit digunakan sebagai bahan mentah minyak goreng, margarin, sabun, komestik, industri farmasi. Sisa pengolahannya digunakan sebagai bahan campuran makanan ternak dan di fermentasikan menjadi kompos (Sastrosayono, 2006).

Teknik budidaya yang tidak sesuai dengan standar rekomendasi dapat mempengaruhi produksi TBS. sebagai contoh akibat kesalahan pemupukan dapat menurunkan produksi tandan buas segar (TBS) hingga 13% dari produksi normal. Dalam pertumbuhannya tanaman kelapa sawit membutuhkan unsur hara yang cukup

dalam tanah. Ketersediaan unsur hara dalam tanah yang rendah dapat diatasi dengan pemberian pupuk (Mangoensoe karjo dan Semangun, 2005).

Perkebunan Inti Rakyat (PIR) yang dikelola oleh Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara (PTPN) VI. Perkebunan kelapa sawit jadi primadona seiring manfaat positif pertumbuhan ekonomi yang dirasakan masyarakat. (Anonim, 2007).

Dalam pengembangan perusahaan perkebunan kelapa sawit sangat diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas serta bertanggung jawab tinggi. Berhubungan dengan hal tersebut maka Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mengadakan program Magang Industri (MI). Diadakannya program Magang Industri kesuatu perusahaan perkebunan dengan harapan untuk menambah kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang akan dihadapi nantinya khususnya di bidang perkebunan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri

Adapun tujuan dari pelaksanaan magang industri adalah :

1. Untuk melihat, mengetahui, memahami, dan ikut terlibat secara langsung dalam situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan perusahaan.
2. Untuk mempersiapkan diri mahasiswa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja.
3. Untuk mengetahui dan mempelajari sistem kerja yang digunakan pada perusahaan perkebunan.
4. Memperoleh peluang untuk dapat bekerja di perusahaan PT Tapian Nadegan Batu Mulia, setelah memperoleh ijazah dari Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri

1. Untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang tahapan kegiatan dalam budidaya tanaman kelapa sawit.

2. Untuk lebih meningkatkan pemahaman dalam penggunaan alat dan bahan yang tepat dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit.
3. Untuk memahami tentang budaya kebun di perusahaan kelapa sawit.

1.2.3 Manfaat Magang Industri

Manfaat Magang Industri bagi mahasiswa yaitu belajar bersosialisasi, meningkatkan kualitas diri, menambah pengalaman kerja, dan memahami budaya kebun khususnya di perkebunan kelapa sawit.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang industri dilaksanakan di PT Tapian Nadeggan, Desa Batu Mulia Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan.

Kegiatan magang industri dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dan dimulai pada tanggal 5 September sampai dengan tanggal 5 Desember 2022.

1.4 Hasil yang Diharapkan

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
2. Mahasiswa mampu memahami budidaya kelapa sawit.
3. Dapat membuat laporan Magang Industri

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim 2007, Prospek Dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta
- Anonim 2008, Teknologi Budidaya Kelapa Sawit. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Departemen Pertanian.
- Barus, E. 2003. Pengendalian Gulma di Perkebunan. Penerbit Kanisius. Jakarta.
- Handayani. 2018. Karakterisasi dan Klasifikasi Tanah Ultisol di Kecamatan Indra jaya Kabupaten Pidie. Jurnal Ilmiah Pertanian.
- Henry. 2010. Pengendalian Gulma Secara Manual. Bogor
- Himpenas 2015, Grading Sortasi Tandan Buah Segar. Jakarta
- Pahan, Iyung. 2007. Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta
- Pahan, I. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sastrosayono, S. 2006 Budidaya Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Purwekerto.
- Tim Publikasi Katadata. 2019. Area Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit Terluas di Dunia. Jakarta.
- Turyono 2020, Inspeksi Panen Detail Perkebunan Kelapa Sawit.